

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.⁷⁷ Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini, statistik memegang peran penting sebagai alat ukur untuk menganalisis jawaban masalah.⁷⁸ Mengapa menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh kemudahan penggunaan, daya tarik iklan dan kepercayaan terhadap minat beli menggunakan *e-commerce* pada masyarakat Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk

⁷⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

⁷⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eIKAF), 2006), hal. 45.

mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁷⁹ Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.⁸⁰ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, dimana untuk mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Yaitu pengaruh kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan daya tarik iklan terhadap minat beli menggunakan *e-commerce* pada masyarakat Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ Jadi populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Menurut Dewi yang dilihat dari hasil survey Yahoo dan TNS pada tahun 2009 dengan mengambil sampel 200 responden dari 8 kota besar di Indonesia, menunjukkan bahwa kelompok usia anak muda

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 11.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2008). hal. 57-59.

⁸¹ Sigih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal. 66-67.

mulai 15 tahun merupakan pengguna internet terbesar di Indonesia.⁸² Oleh karenanya populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung baik laki-laki ataupun perempuan yang berumur mulai dari 15 tahun sampai 65 tahun keatas yang jumlahnya 782.789 masyarakat yang datanya telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸³ Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi.⁸⁴ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung yang berumur 15 tahun sampai 65 tahun keatas baik laki-laki ataupun perempuan.

3. Sampling

Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁸⁵ Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability*

⁸² Andika Widyantoro, *Perilaku Santri Dalam Mengakses Internet (Studi Korelasi Perilaku Mengakses Internet Antara Santri SMA Al Muayyad Dan Santri SMA Ta'mirul Islam Surakarta Dalam Penggunaan Situs Islami)*, (Surakarta: Skripsi, 2013), hal. 5.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2007), hal. 73.

⁸⁴ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 171.

⁸⁵ Nur Indrianto & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2016), hal. 124.

sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁶ Dalam penelitian menggunakan *probability sampling* dan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Karena *simple random sampling* ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸⁷

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dalam penelitian ini, digunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel dengan jumlah populasi sebesar 782.789 sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 121-125.

⁸⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 176.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{782.789}{1 + 782.789 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{782.789}{7.828,89}$$

$$n = 99,9$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang diperoleh sebesar 99,9 namun karena subjek bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 100 sampel. Dalam penyebaran angket peneliti menggunakan metode secara langsung dan media sosial yaitu google form.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁸⁸ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data dapat diperoleh.⁸⁹ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung kepada responden dengan memberikan angket atau daftar pertanyaan kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁸⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Kencana, 2015), hal. 16

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 176

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*).⁹⁰ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kepercayaan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), dan Daya Tarik Iklan (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Beli Menggunakan *E-Commerce* Pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹¹

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Fenomena

⁹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hal.10.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal. 105

social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁹² Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban Netral (N) diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Data Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner untuk mencari data langsung dari masyarakat yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli menggunakan *e-commerce*.
- b. Metode Dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal.107

buku-buku, data-data tentang jumlah masyarakat Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam.⁹³ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.⁹⁴

Penelitian ini, penelitian yang menggunakan instrument berupa angket atau kuisisioner dengan menggunakan *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 139.

⁹⁴ Umam H, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 103.

sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.⁹⁵

Untuk mepermudah penyusunan instrumen peneliti, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Diskriptor
1.	Kemudahan Penggunaan (X ₁) (Davis; 1989)	Situs mudah diakses	1. Jaringan internet. 2. Penggunaan dimana saja dan kapan saja.
		Situs mudah dipelajari	1. Detail tampilan sub menu. 2. Mampu menggunakan situs.
		Situs mudah digunakan	1. Fitur pemesanan produk mudah. 2. Fitur pengiriman produk detail.
2.	Daya Tarik Iklan (X ₂) (Belch; 2009)	Tema yang ditampilkan	1. Penggunaan logo. 2. Ciri khas tampilan
		<i>Endorser</i> yang dipakai	1. Tampilan <i>endorser</i> selebriti. 2. Pesan yang disampaikan <i>endorser</i> .
		Visual (gambar) yang dipakai	1. Penataan gambar bagus dan kreatif. 2. Lembaran dan Durasi tayangan.
3.	Kepercayaan (X ₃) (Gefen; 2002)	Integritas (<i>Integrity</i>)	1. Memberikan keamanan dan pelayanan bertransaksi. 2. Percaya diri
		Kebaikan	1. Mempermudah pembelian.

⁹⁵ Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.), hal. 65

		<i>(Benevolence)</i>	2. Adanya kompensasi.
		Kompetensi <i>(Competence)</i>	1. Perlindungan Privasi. 2. Memberikan solusi atau pemecahan masalah.
4.	Minat Beli (Y) (Augusty Ferdinand; 2014)	Intensitas pencarian informasi	1. Membaca dan melihat review orang lain. 2. Informasi dari teman.
		Keinginan segera membeli	1. Pembelian mudah. 2. Menyebarkan informasi kepada orang lain.
		Keinginan Preferensial	1. Untuk memenuhi kebutuhan. 2. Pilihan utama.

E. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹⁶

Setelah itu data penelitian berupa jawaban responden yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁸⁴

Ketentuan dalam validitas instrumen shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table, sebaliknya jika r hitung $< r$ table maka instrument tersebut tidak valid. Nilai r dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

⁹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis..., hal. 142.

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha *Cronbach* 0,0 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha *Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Dan Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁹⁸ Karena jika hal itu terjadi maka sulit sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁹⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹⁰⁰ Pada penelitian ini menggunakan data primer sehingga tidak adanya uji autokorelasi di dalamnya, karena uji autokorelasi digunakan untuk data sekunder yaitu merupakan data *time series* atau runtut waktu.

c. Uji heteroskedastisitas

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 95

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 79

¹⁰⁰ Sigih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat...*, hal 144.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Masalah heteroskedasitas umum terjadi pada data silang (*crosssection*) dari pada data runtut waktu (*time series*). Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Tidak dapat heteroskedasitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.¹⁰¹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁰² Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametik. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 36.

¹⁰² *Ibid...*, hal. 147

Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan.¹⁰³ Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel dependen dengan satu persamaan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi. Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Beli Menggunakan *E-Commerce*

a = Konstanta persamaan regresi

$b_1 - b_3$ = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Kemudahan Penggunaan

X_2 = Daya Tarik Iklan

X_3 = Kepercayaan

e = *error of term*.¹⁰⁴

5. Analisis Koefisien Determinasi

¹⁰³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal 120.

¹⁰⁴ *Ibid...*, hal 47

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi ;inier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.¹⁰⁵

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 87.

- 1) Terdapat pengaruh signifikan kemudahan penggunaan (X1) terhadap minat beli menggunakan *e-commerce* (Y) pada masyarakat Kabupaten Tulungagung.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan daya tarik iklan (X2) terhadap minat beli menggunakan *e-commerce* (Y) pada masyarakat Kabupaten Tulungagung.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan kepercayaan (X3) terhadap minat beli menggunakan *e-commerce* (Y) pada masyarakat Kabupaten Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan syarat, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.